

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan siklus alamiah yang pasti dialami oleh semua wanita dalam siklus kehidupannya. Meskipun demikian, proses normal tersebut tak jarang menjadi masalah atau komplikasi. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Hartini (2018) dimana kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah (normal) dan bukan proses patologis, tetapi kondisi normal tersebut dapat menjadi patologi/abnormal.

Sebagaimana yang kita ketahui, komplikasi-komplikasi yang dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan nifas menjadi penyumbang tingginya AKI dan AKB di Indonesia. Berdasarkan hasil SUPAS tahun 2015, angka kematian ibu mencapai angka 305/100.000 KH. Walaupun terjadi penurunan, namun angka tersebut tidak berhasil mencapai target MDGs untuk AKI yang harus dicapai yaitu sebesar 102/100.000 KH pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKB sebesar 24/1.000 KH (Kemenkes RI, 2019).

Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab obstetri langsung yaitu perdarahan 28%, preeklamsia/eklamsi 24%, dan infeksi 11% (Depkes RI, 2014). Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 angka kejadian persalinan lama di Indonesia meningkat dari 35% pada tahun 2012 menjadi 41% pada tahun 2017 (Kemenkes, 2018). Sedangkan angka kejadian KPD di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 35% (WHO, 2014).

Asuhan Kebidanan Komprehensif (Contiunity of Care) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan (Ikatan Bidan Indonesia, 2020)

Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan kepada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif yang dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan (Yunita, Juwita , 2019).

Kematian ibu sebenarnya dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui antenatal care yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang dan pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan (Rahmawati, Wulandari 2019). Menurut Kemenkes (2020) Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan).

Sebagai profesi yang paling dekat dengan wanita, bidan memiliki tanggung jawab dan memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan hal tersebut.

Dengan memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan sampai masa nifas bertujuan untuk menjamin kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas, mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir, menjamin kualitas hidup, mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang bermutu dan aman (Kemenkes, 2018).

Asuhan kebidanan komprehensif menekankan kondisi alamiah dan meminimalisasi intervensi dengan memberikan konseling, informasi dan edukasi mengenai proses kehamilan, persalinan, dan nifas yang didasarkan pada kebutuhan wanita dengan memberdayakan wanita. Menurut WHO (2016), efek dari asuhan kebidanan komprehensif adalah perempuan merasa lebih nyaman dikarenakan perempuan membutuhkan dukungan serta membutuhkan hubungan baik yang berpusat pada wanita.

Berdasarkan uraian di atas penulis berencana untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang mampu memberikan kenyamanan kepada klien dan memberikan asuhan yang berkualitas dimulai sejak kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

Penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. "N" selama masa kehamilan hingga nifas dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "N" di Klinik Yusma Medika Bekasi Barat Tahun 2023".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah “ Bagaimana Manajemen Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “N” di Klinik Yusma Medika Bekasi Tahun 2023.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan “Manajemen Asuhan Kebidanan berkesinambungan (Continuity Of Care / COC) dengan memanfaatkan herbal dan komplementer pada Ny N di Klinik Yusma Medika bekasi Barat Tahun 2023

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III dengan menerapkan komplementer dan memanfaatkan herbal pada Ny N di Klinik Yusma Medika Bekasi Barat Tahun 2023.
2. Mahasiswa mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa persalinan dengan menerapkan komplementer dan memanfaatkan herbal pada Ny N di Klinik Yusma Medika Bekasi Barat Tahun 2023.
3. Mahasiswa mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa Nifas dengan menerapkan komplementer dan memanfaatkan herbal pada Ny N di Klinik Yusma Medika Bekasi Barat Tahun 2023.
4. Mahasiswa mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa bayi baru lahir dengan menerapkan komplementer dan memanfaatkan herbal pada Ny N di Klinik Yusma Medika Bekasi Barat Tahun 2023.

5. Mampu menerapkan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity Of Care) pada Ny N di Klinik Yusma Medika

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Klinik Yusma Medika**

Hasil asuhan ini diharapkan dapat memberikan informasi dengan adanya teori-teori baru yang belum diterapkan di pelayanan kesehatan sehingga meningkatkan strategi dalam standar pelayanan asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan sejak ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dengan adanya laporan asuhan komprehensif ini dapat dijadikan referensi, gambaran dan informasi tambahan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar Praktik Klinik Kebidanan di perkuliahan maupun di lahan praktik.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Menambah wawasan dan pengalaman yang positif bagi ibu hamil terutama dalam menerima asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir sehingga dapat berjalan dengan normal tanpa ada suatu komplikasi.